

Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Alat Pencernaan Manusia dengan Menggunakan Puzzle pada Siswa Kelas V SDN Brems II Kabupaten Probolinggo

Sugiyono

SDN Brems II Kabupaten Probolinggo, Indonesia
Email: sugiyono@gmail.com

Abstrak: Hasil pengamatan yang telah dilakukan diketahui jika prestasi siswa Kelas V SDN Brems II Kabupaten Probolinggo masih rendah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru yakni dengan mengembangkan metode pembelajaran. Salah satu yang diterapkan yakni dengan menggunakan puzzle pada mata pelajaran IPA dengan materi alat pencernaan manusia. Penelitian menggunakan penelitian tindakan dengan 3 siklus. Setiap siklus dilakukan dengan 4 tahapan seperti perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan jika penggunaan puzzle dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi alat pencernaan pada manusia terhadap Siswa Kelas V SDN Brems II Kabupaten Probolinggo. sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya 25%, siklus I siswa tuntas sebanyak 46,43% dan pada siklus II siswa tuntas naik menjadi 71,43 sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas naik menjadi 92,86%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 6 September 2022
Disetujui pada : 28 September 2022
Dipublikasikan pada : 1 Oktober 2022

Kata kunci: Puzzle, IPA dan
Pencernaan Manusia

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i3.510>

PENDAHULUAN

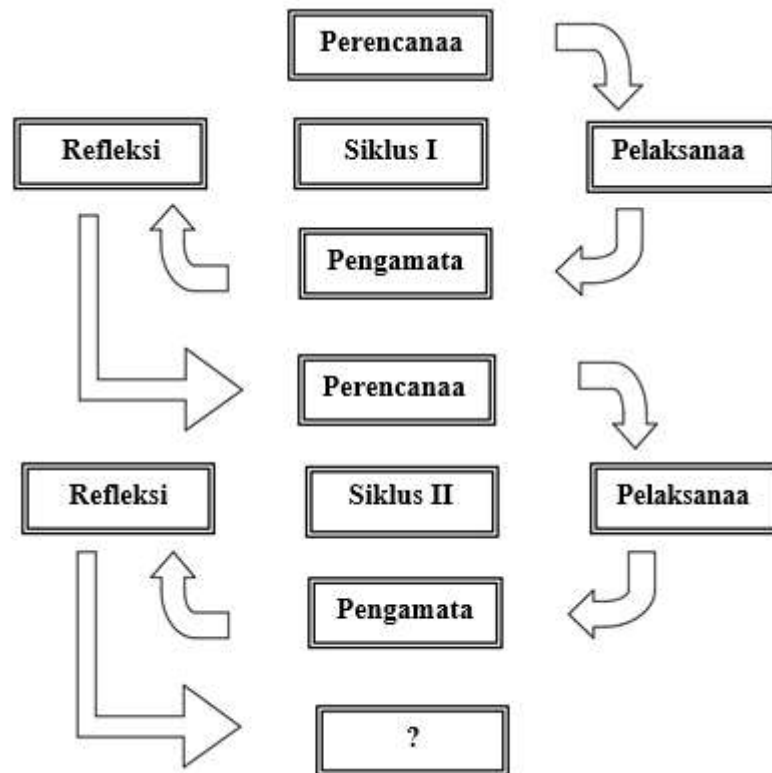
Guru mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Pada kegiatan belajar mengajar ada beberapa kendala yang dihadapi seperti siswa yang tidak fokus, siswa yang kesulitan dalam menerima pelajaran dan hal ini berdampak kepada hasil prestasi belajar siswa (Sa'diyah, 2021). Hasil pengamatan pada siswa kelas V SDN Brems II Kabupaten Probolinggo khususnya pada mata pelajaran IPA dengan materi alat pencernaan manusia diketahui jika hasil belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan siswa yang belum memahami materi dan siswa kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Guru memang masih menggunakan metode ceramah dan ternyata hal ini belum sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Guru harus mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dikelas (Suwarni, 2021). Pada mata pelajaran IPA sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari – hari dan memerlukan keterampilan dalam praktek (Widjaja, 2021). Jika diterapkan hanya metode ceramah saja maka siswa akan mengalami kesulitan sehingga perlu ditambahkan penggunaan media pembelajaran. Apalagi pada jenjang sekolah dasar, siswa masih sangat suka belajar dengan bermain. Oleh karena itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA (Pertiwi, Atanti, & Ismawati, 2018). Mata pelajaran IPA ini sangat penting sekali bagi siswa dikarenakan IPA ini sebagai salah satu ilmu dasar untuk bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rosa, 2015). Pada jenjang SD, IPA ini akan menjadi dasar pengetahuan untuk menempuh jenjang SMP dan juga SMA (Ichsan, Dewi, Hermawati, & Iriani, 2018).

Puzzle merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup sederhana dan mudah diterapkan pada siswa jenjang sekolah dasar. Selain itu, puzzle juga dapat menstimulus siswa untuk dapat memecahkan masalah dari topic yang telah ditentukan. Siswa akan dituntut untuk menemukan atau dapat mengabungkan dari topic yang ditetapkan dengan mengabungkan berbagai kepingan untuk menjadi sebuah gambar

sesuai dengan materi yang ditentukan oleh guru. Pada penelitian (Syukron Al Mubarak & Amini, 2020) diketahui jika penerapan media pembelajaran puzzle ini memudahkan siswa PAUD dalam belajar sehingga kognitif siswa mengalami kenaikan. Oleh karena itu, maka perlu diterapkan pengembangan media pembelajaran menggunakan puzzle ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bremsi II Kabupaten Probolinggo khususnya pada mata pelajaran IPA dengan materi alat pencernaan manusia.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 28 siswa kelas V SDN Bremsi II Kabupaten Probolinggo khususnya pada mata pelajaran IPA dengan materi alat pencernaan manusia. Waktu penelitian yakni bulan September 2019. Penelitian menggunakan penelitian tindakan dengan 3 siklus ulangan. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Supartini, 2021).



Gambar 1. Langkah Penelitian

Instrument penelitian terdiri dari lembar pengamatan, lembar soal tes, dokumentasi, silabus, dan RPP. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, tes dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul yang berupa nilai dihitung dengan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- M : Rata-rata nilai kelas
- $\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai kelas
- N : Jumlah siswa

Sedangkan prosentase dihitung sebagai berikut.

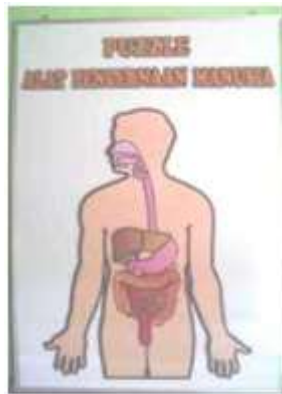
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan ini menerapkan media pembelajaran puzzle untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia. Adapun beberapa puzzle yang diterapkan sebagai berikut.



Gambar 2. Bentuk Puzzle Alat Pencernaan Manusia



Gambar 3. Bentuk Potongan-potongan Puzzle



Gambar 4. Bentuk Puzzle Mulut



Gambar 5. Bentuk Puzzle Kerongkongan



Gambar 6. Bentuk Puzzle Lambung



Gambar 7. Bentuk Puzzle Usus Halus



Gambar 8. Bentuk Puzzle Usus Besar



Gambar 9. Bentuk Puzzle Anus

Pada siklus I diketahui jika dengan diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran puzzle didapatkan hasil prestasi belajar siswa yang tuntas 46,43% dengan rata – rata nilai siswa sebanyak 72,29. Hal ini lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum tindakan. Sedangkan pada siklus II setelah diterapkan media pembelajara puzzle diketahui jika hasil prestasi belajar siswa mengalamo naik hingga mencapai 71,75% dengan rata – rata nilai siswa sebanyak 73,75. Standart ketuntasa siswa yang ditetapkan yakni 80% dan pada sikklus II ini belum mencapai sehingga dilanjutkan dengan siklus III. Pada siklus III hasil belajar siswa mengalami

kenaikan mencapai 92,86% dengan rata – rata nilai sebanyak 81,25. Pada siklus III ini sudah memenuhi nilai ketuntasan yang ditetapkan. Data selengkapnya terkait trend peningkatan sebagai berikut.

Tabel 1. Trend Kenaikan Nilai Siswa

Kegiatan	Pre test	Post test	Peningkatan
Pra siklus	3 siswa/10,71%	7 siswa/25%	4 siswa/14,29%
Siklus I	5 siswa/17,86%	13 siswa/46,43%	8 siswa/28,57%
Siklus II	9 siswa/32,14%	20 siswa/71,43%	11 siswa/39,28%
Siklus III	13 siswa/46,43%	26 siswa/92,86%	13 siswa/46,43%

Trend kenaikan nilai belajar siswa ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah bisa beradaptasi dengan media pembelajaran yang diterapkan yakni menggunakan media puzzle untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Zulkifli, 2021) bahwa penerapan media pembelajaran puzzle dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa SDN 002 Belakang Padang. Peningkatan ini kemungkinan disebabkan karena siswa merasa senang dengan media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Arifuddin, Maufur, & Farida, 2018) jika alat peraga puzzle ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Disamping itu, pembiasaan menggunakan puzzle ini akan menstimulus keterampilan siswa dalam mempelajari dan juga memecahkan masalah pada topic yang diberikan guru. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Yasin et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang tinggi harus didukung dengan keterampilan agar hasilnya bisa menjadi maksimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan media pembelajaran puzzle dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Breml II Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifuddin, A., Maufur, S., & Farida, F. (2018). Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13721>
- Ichsan, I. Z., Dewi, A. K., Hermawati, F. M., & Iriani, E. (2018). Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>
- Pertiwi, U. D., Atanti, R. D., & Ismawati, R. (2018). Pentingnya Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA SMP Abad 21. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i1.173>
- Rosa, F. O. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i1.21>
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Supartini, K. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Direct Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Food And Beverage Pada Kompetensi Menerapkan Tehnik Platting dan Garnish. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 194–199. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i2.33340>

- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Syukron Al Mubarak, A. A., & Amini, A. (2020). Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 77–89. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.221>
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 150–154.
- Zulkifli. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Alat Pencernaan Manusia dengan Menggunakan Puzzle pada Siswa Kelas V SDN 002 Belakang Padang. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 31–38.